

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai gambaran konsep diri mahasiswa baru UIN Antasari Banjarmasin, maka didapatkan hasil simpulan sebagai berikut:

1. Tingkat konsep diri mahasiswa baru UIN Antasari Banjarmasin didominasi kategori sedang sebanyak 174 responden dengan persentase (55%), kemudian pada kategori rendah 2 (1%), sedangkan kategori tinggi 139 (44%). Data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki pemahaman yang cukup baik tentang diri mereka sendiri namun masih memerlukan pengembangan lebih lanjut. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa berada pada tahap perkembangan konsep diri yang normal sesuai dengan fase dewasa awal, dimana proses pencarian dan pematangan identitas masih berlangsung secara aktif.
2. Aspek pengetahuan diri memberikan kontribusi terbesar terhadap pembentukan konsep diri mahasiswa dengan persentase 44%, diikuti oleh aspek penilaian diri 31%, dan aspek pengharapan diri 25%. Dominannya aspek pengetahuan diri menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki fondasi yang kuat dalam memahami karakteristik, kemampuan, dan kepribadian diri mereka. Namun, rendahnya kontribusi aspek pengharapan diri mengindikasikan perlunya perhatian khusus untuk membantu mahasiswa

mengembangkan visi dan harapan masa depan yang realistis melalui program bimbingan karir dan konseling yang lebih intensif.

3. Konsep diri antara mahasiswa laki-laki dan perempuan, dimana keduanya sama-sama didominasi kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kampus UIN Antasari berhasil menciptakan kesempatan yang setara bagi seluruh mahasiswa dalam mengembangkan potensi diri, tanpa terpengaruh stereotip gender tradisional. Sementara itu, konsep diri berdasarkan fakultas menunjukkan bahwa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora memiliki persentase tertinggi untuk kategori konsep diri tinggi (58%), adanya integrasi yang baik. Artinya, mahasiswa di fakultas tersebut cenderung memiliki pandangan positif tentang kemampuan diri, merasa puas terhadap diri sendiri, dan menunjukkan perilaku yang mencerminkan rasa percaya diri.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diperoleh, peneliti menyadari masih terdapat kekurangan pada penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai pertimbangan dan juga tindak lanjut untuk responden, instansi dan penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Mahasiswa disarankan untuk mengembangkan penelitian yang berfokus pada integrasi nilai-nilai spiritual Islam dengan pengembangan konsep diri, seperti "Eksplorasi Makna Konsep Diri dalam Perspektif Mahasiswa Muslim: Studi Fenomenologi di UIN Antasari" atau "Hubungan antara Konsep Diri dengan Prestasi Akademik Mahasiswa UIN Antasari".

Penelitian-penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memahami bagaimana lingkungan pendidikan Islam mempengaruhi pembentukan identitas diri mahasiswa, sekaligus mengembangkan keterampilan penelitian mahasiswa dalam menggunakan metodologi kualitatif maupun kuantitatif.

2. Untuk penelitian selanjutnya, diperlukan studi longitudinal yang dapat melacak perkembangan konsep diri mahasiswa dari semester awal hingga akhir masa studi, serta penelitian komparatif yang membandingkan konsep diri mahasiswa UIN dengan universitas umum untuk memahami dampak lingkungan Islami terhadap pembentukan konsep diri. Pengembangan instrumen konsep diri Islami yang terintegrasi dengan dimensi spiritual menjadi prioritas penting, mengingat instrumen yang ada belum sepenuhnya mengakomodasi nilai-nilai Islam dalam pengukuran konsep diri.
3. Universitas perlu mengembangkan penelitian institusional yang komprehensif untuk mengevaluasi seluruh program pengembangan karakter mahasiswa dan mengidentifikasi gap yang perlu diperkuat, terutama dalam aspek pengharapan diri yang menunjukkan kontribusi terendah dalam pembentukan konsep diri mahasiswa. Pengembangan kurikulum terintegrasi yang memasukkan mata kuliah wajib "Pengembangan Diri Islami" dan program bimbingan karir berbasis spiritualitas menjadi rekomendasi kebijakan yang strategis, mengingat

perlunya penguatan aspek pengharapan diri mahasiswa dalam menetapkan tujuan dan visi masa depan yang realistis.